

Promosi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat Dusun Tala-tala Desa Bonto Manai Kabupaten Maros

Putri Andriana^{1*}, Harsida Halandis², Siska Pipi Alpira³

^{1,2,3}Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

*e-mail: putrianriana@gmail.com

Received: 5 August 2024, Revised: 11 September 2024, Accepted: 18 September 2024

Abstrak

Kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dusun Tala-tala, Desa Bonto Manai, Kabupaten Maros bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Kegiatan ini diawali dengan persiapan materi penyuluhan menggunakan media poster, kemudian dilanjutkan dengan metode ceramah interaktif yang melibatkan tokoh masyarakat. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2023 di kediaman Kepala Dusun Tala-tala. Evaluasi dilakukan melalui observasi sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat dari 76,7% menjadi 96,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Program ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan perilaku sehat di masyarakat serta menjadi contoh kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat.

Kata kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, penyuluhan kesehatan, masyarakat, promosi kesehatan, edukasi.

Abstract

The health promotion activity on Clean and Healthy Living Behaviour (PHBS) in Tala-tala Hamlet, Bonto Manai Village, Maros Regency, aimed to improve community knowledge regarding personal and environmental hygiene. The program began with preparing educational materials using posters, followed by a lecture-based interactive counselling session involving local community leaders. The counselling was conducted on June 14, 2023, at the residence of the head of Tala-tala Hamlet. Evaluation was carried out through pre- and post-observation. The results showed an increase in community knowledge from 76.7% to 96.7%. This indicates that the counselling activity effectively improved public awareness of the importance of practising PHBS in daily life. The program is expected to encourage sustainable, healthy behaviours within the community and serve as a model for promotive and preventive health efforts.

Keywords: Clean and Healthy Living Behaviour, health education, community, health promotion, awareness

PENDAHULUAN

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama pembangunan nasional di Indonesia. Upaya ini tidak hanya bergantung pada pelayanan kesehatan kuratif, tetapi juga pada kegiatan promotif dan preventif yang menekankan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. PHBS menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan, karena mencerminkan sejauh mana masyarakat mampu menerapkan pola hidup sehat dalam keseharian mereka. Program PHBS juga sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya poin ketiga yaitu memastikan kehidupan sehat dan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia [1].

Namun demikian, hasil survei menunjukkan bahwa penerapan PHBS di beberapa wilayah pedesaan masih tergolong rendah akibat keterbatasan pengetahuan, kebiasaan lama,

dan minimnya akses terhadap informasi kesehatan. Masyarakat di daerah pedesaan sering kali belum memahami hubungan antara kebersihan lingkungan dengan kesehatan keluarga. Faktor sosial, budaya, dan ekonomi turut memengaruhi perilaku kesehatan masyarakat tersebut [2]. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif yang mampu menjangkau masyarakat secara langsung dan efektif.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode promosi kesehatan yang terbukti efektif dalam mengubah perilaku masyarakat. Melalui penyuluhan, masyarakat dapat memperoleh informasi yang benar, memahami risiko penyakit akibat perilaku tidak sehat, dan termotivasi untuk melakukan perubahan perilaku. Kegiatan ini menjadi sarana komunikasi dua arah antara tenaga kesehatan dan masyarakat untuk membangun kesadaran serta meningkatkan pengetahuan tentang PHBS [3]. Penggunaan media edukatif seperti poster, ceramah, dan diskusi kelompok dapat membantu memperjelas pesan yang disampaikan dan meningkatkan daya tarik kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilaksanakan di Dusun Tala-tala, Desa Bonto Manai, Kabupaten Maros. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan tokoh masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran kolektif dan membentuk kebiasaan sehat yang berkelanjutan di lingkungan masyarakat setempat.

METODE

Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan pendekatan ceramah dan diskusi interaktif menggunakan media poster. Kegiatan dilakukan pada tanggal 14 Juni 2023 di rumah Kepala Dusun Tala-tala. Peserta meliputi tokoh masyarakat dan warga sekitar. Sebelum kegiatan, dilakukan observasi awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat, dan setelah penyuluhan dilakukan observasi kembali untuk mengukur peningkatan pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kami melakukan persiapan, kami langsung evaluasi atau peninjauan ke masyarakat Dusun Tala-tala secara langsung untuk peningkatan pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Tabel 1. Perbandingan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dusun Tala-tala Desa Bonto Manai Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Setelah Intervensi

No	Pengetahuan PHBS	Observasi 1		Observasi 2	
		n	%	n	%
1	Ya	23	76,7	29	96,7
2	Tidak	7	23,3	1	3,3
Total		30	100	30	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada masyarakat di Dusun Tala-tala Desa Bonto Manai Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros. Dilihat dari persentase awal ketika sebelum melakukan sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebanyak 7 masyarakat yang belum mengetahui bagaimana menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan baik. Setelah intervensi dilakukan, terjadi peningkatan 6 masyarakat dimana jumlah masyarakat sebelum intervensi sebanyak 23 jiwa dan sesudah intervensi sebanyak 29 jiwa.



Gambar 1. Penyuluhan PHBS pada warga

Adanya kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi masyarakat Dusun Tala-tala Desa Bonto Manai Kecamatan Tompobulu dan meningkatkan pemahaman akan pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Semoga dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat mampu untuk menyadari bahwa pentingnya selalu menjaga lingkungannya dengan bersih.

KESIMPULAN

Penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Dusun Tala-tala. Kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan dan menjadi contoh praktik baik dalam promosi kesehatan di tingkat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia serta Ibu pembimbing PBL3 Dr. Yuliati, SKM, M.Kes atas bimbingan dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Diakses dari <https://kesmas.kemkes.go.id>.
- [2] World Health Organization. (2024). *Health Promotion and Disease Prevention*. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/health-promotion>
- [4] Notoatmodjo, S. (2022). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.